

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Kelebihan dan kelemahan pendidikan karakter di sekolah dasar yang telah dilaksanakan yakni guru dan pihak sekolah telah berusaha memberikan program-program penguatan karakter seperti: program ekstrakurikuler, buku-buku monitoring, model pembelajaran aktif, kreatif, motivatif, dan menyenangkan, kegiatan rutin keagamaan. Namun kegiatan ini memiliki kelemahan yakni kurangnya pengetahuan guru untuk berinovasi.
2. Harapan stakeholder terhadap pendidikan karakter yang dikembangkan di SD
 - a. Pendidikan karakter yang diterapkan dapat menguatkan siswa mempunyai keyakinan, akhlak, dan akidah yang baik.
 - b. Pendidikan karakter yang dapat mengoptimalkan pengajaran dan bimbingan siswa, serta meningkatkan taraf kemampuan IPTEK, bahasa, olah raga, dan budaya bangsa
 - c. Pendidikan karakter tidak hanya dibebankan ke sekolah, namun lingkungan keluarga perlu dirangkul.
 - d. Program televisi menayangkan program yang mendidik dan teladan bagi anak
3. Penerapan model “Berkat Anang” di sekolah
Model “Berkat Anang” memiliki 10 strategi
 - a. Sharing Pengalaman
 - b. Kocok Arisan
 - c. Sintesa Gambar
 - d. Ikhtisar Wacana
 - e. Jodohku
 - f. Debat Seru (Debur)
 - g. Puzzle Gila
 - h. Gubah lagu
 - i. Surat Rahasia
 - j. Lelang Pertanyaan.

4. Kekuatan Model “Berkat Anang”

- a. Menumbuhkan karakter berani dalam menyampaikan pendapat di muka umum.
- b. Menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Belajar dengan tanpa beban sehingga siswa merasa senang.
- d. Pembelajaran tidak monoton, lebih berkesan sebab siswa dapat mengamati langsung gambar
- e. berani mengekspresikan diri melalui menyanyi
- f. Siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran
- g. Siswa termotivasi dalam mencari dan menggali sendiri ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi

B. Saran

1. Guru selalu berinovasi dengan berbagai model pembelajaran untuk menguatkan karakter siswa dan pembelajaran yang menyenangkan.
2. Sekolah dan orang tua dapat berkolaborasi dengan baik untuk membina karakter siswa menuju karakter unggul.
3. Program penguatan karakter siswa tidak hanya diterapkan di sekolah namun juga di rumah dan lingkungan rumah.